



**Bimtek Perencanaan dan Penganggaran**

**Bupati Minta Perencanaan Anggaran Berpedoman ASB**



WAH / MEMPAWAH

**BIMTEK :** Bupati Mempawah bersama Sekda dan OPD Kabupaten Mempawah diabadikan usai pembukaan Bimtek perencanaan, penganggaran, dan pengelolaan aset daerah 2022.

**MEMPAWAH** -- Mengoptimalkan kinerja aparatur di bidang pengelolaan keuangan, Pemerintah Kabupaten Mempawah menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) Perencanaan, Penganggaran dan Pengelolaan Aset Daerah tahun 2022. Bimtek dibuka oleh Bupati Mempawah, Erlina, Selasa (1/11) di Hotel Swiss Belinn Singkawang.

Bimtek turut dihadiri Sekretaris Daerah (Sekda), Kepala OPD dan camat se-Kabupaten Mempawah itu, diikuti ratusan peserta yang merupakan Sekretaris, Kasubbag Perencanaan dan Keuangan, Kasubbag Umum dan Aparatur, Pengurus Barang dan Adiministrasi Umum Perangkat Daerah dari seluruh OPD Pemerintah Kabupaten Mempawah.

"Melalui Bimtek ini, Kepala OPD dapat mengetahui capaian program-program yang dilaksanakan oleh perangkat daerah, dan mengetahui kontribusi sub kegiatan yang

mempengaruhi strategi pengelolaan yang optimal dalam perencanaan, inventarisir, identifikasi, pengamanan dan pemeliharaan aset," kata Erlina.

Dijelaskan bupati, dokumen rencana strategis perangkat daerah merupakan dokumen perencanaan pembangunan lima tahunan sejak 2020-2024. Sekaligus menjadi penjabaran dari penyelenggaraan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2020-2024.

"Dalam pelaksanaan Bimtek ini, diharapkan sekretaris dapat mengkoordinir Kasubbag Umum dan petugas pengurus barang untuk mengikuti dan mendengarkan materi dalam kegiatan ini," tuturnya.

Dalam penyusunan anggaran, lanjut bupati, mengguna-

kan pendekatan penganggaran berbasis kinerja. Salah satu indikatornya berpedoman pada analisis standar biaya yang merupakan penilaian kewajaran atas beban kerja dan beban biaya dalam melaksanakan suatu kegiatan.

"Saya minta dalam perencanaan dan penganggaran untuk tahun yang akan datang seluruh kegiatan sudah berpedoman pada ASB, sehingga anggaran daerah lebih transparan dan akuntabel serta tepat sasaran dengan menghasilkan output yang jelas dan bermanfaat bagi daerah dan masyarakat," pintanya.

Terakhir, bupati mengingatkan seluruh perangkat daerah agar mengoptimalkan realisasi anggaran. Mengingat, saat ini sudah memasuki triwulan IV

yang artinya anggaran perubahan telah disepakati dan dapat dilaksanakan. "Mengingat hasil serapan anggaran perangkat daerah yang telah dilaksanakan baru mencapai 51,30 persen, dan terdapat sejumlah OPD yang serapannya rendah, maka diminta agar dilakukan optimalisasi anggaran hingga akhir tahun nanti," pesannya.

"Kita ingin mensinergikan target indikator yang tertuang dalam RPJMD dan Renstra perangkat daerah, kemudian mempertajam indikator yang menjadi dasar penilaian sistem akuntabilitas pemerintah, serta meningkatkan kemampuan unit kerja dalam menyusun anggaran berdasarkan skala prioritas APBD, tupoksi tujuan sasaran serta indikator kinerja program yang direncanakan. Serta peningkatan pengelolaan barang milik daerah secara efektif, efisien dan akuntabel," pungkasnya melaporkan. (wah)